

ABSTRAK

Teguh Budianto, 2018, NIT: 50134796.N, ” *Manajemen Bongkar Muat Crude Palm Oil (CPO) di MT. AMASNUSA pada Tahun 2016*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ir. Boedojo Wiwoho, S.J., M.T., Pembimbing II: Irma Shinta Dewi, S.S., M.Pd.

Di dunia pada saat ini penggunaan transportasi laut sangatlah diminati para eksportir maupun imporir, karena transportasi laut dianggap lebih memiliki nilai ekonomis yang bagus dalam menunjang ekspor dan impor. Kegiatan bongkar muat harus aman dan tepat waktu agar kegiatan transportasi laut berjalan dengan lancar. Agar tercapai transportasi laut yang aman dan lancar, perlu didukung dengan kinerja angkutan laut maupun kinerja dari Anak Buah Kapal (ABK) yang terampil dan handal yang didasari adanya suatu manajemen. Penelitian yang dilakukan peneliti di MT. AMASNUSA pada tahun 2016 memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil*, kendala-kendala yang mengganggu kelancaran kegiatan bongkar muat *Crude Palm Oil*, dan upaya penanganan kendala-kendala tersebut.

Mengingat pentingnya manajemen bongkar muat untuk menghindari adanya kendala-kendala yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan bongkar muat, dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara dengan narasumber Nakhoda dan Mualim I, observasi yang dilakukan dengan ikut langsung dalam aktivitas bongkar muat, studi pustaka dengan referensi karya-karya ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil*, serta dokumentasi dengan mengambil gambar saat kegiatan bongkar muat.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu manajemen bongkar muat *Crude Palm Oil* di MT. AMASNUSA yang tidak sesuai prosedur sehingga menimbulkan kendala-kendala yaitu adanya sisa muatan yang membeku di dalam tangki, pipa *Cargo* yang mengganggu kelancaran kegiatan bongkar muat sekaligus upaya penanganan kendala-kendala tersebut. Peneliti menarik kesimpulan bahwa manajemen harus dilakukan sesuai prosedur untuk menghindari kendala-kendala yang akan mengganggu kegiatan bongkar muat meliputi perencanaan sebelum muat atau sebelum bongkar, pengorganisasian tugas masing-masing awak kapal, kepemimpinan yang tegas dan benar untuk mengatur bawahan dalam kegiatan bongkar muat, serta pengendalian kegiatan bongkar muat meliputi prosedur bongkar muat yang benar dan pengecekan sebelum atau sesudah muat, sebelum atau sesudah bongkar, perawatan muatan, dilakukannya *tank cleaning* sesuai prosedur sehingga kendala-kendala tersebut dapat dihindari. Kegiatan bongkar muatpun dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Kata kunci: Manajemen, Bongkar muat, *Crude Palm Oil*.